

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perum LKBN ANTARA, sebagai lembaga berita nasional Indonesia, memiliki jaringan yang luas di seluruh negeri, termasuk di Provinsi Lampung. Biro di tingkat provinsi, seperti di Lampung, berperan penting dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi lokal, regional, dan nasional. Berikut adalah beberapa poin mengenai peran dan fungsi Biro Perum LKBN ANTARA di Provinsi Lampung berdasarkan struktur umum biro ANTARA di tingkat provinsi. LKBN ANTARA beralamatkan di Jl. Abdi Negara No. 02 Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Salah satu tugas utama biro ini adalah mengumpulkan informasi dan berita dari seluruh wilayah Lampung. Hal ini mencakup beragam topik seperti politik lokal, ekonomi, sosial, kebudayaan, bencana alam, dan lain-lain yang relevan dengan kepentingan dan kebutuhan warga Lampung serta pembaca di wilayah lain.

Adapun rincian fungsi dan tata kerja tugas LKBN ANTARA, serta Struktur Organisasi Perum LKBN ANTARA sebagai berikut :

4.1.1 Fungsi Dan Tata Kerja Tugas

4.1.1.1 Kepala biro

Kepala Biro bertanggung jawab membawahi seluruh pegawai, mengawasi semua karyawan, mengawasi keluar masuk uang, pemberitaan dan lainnya.

4.1.1.2 Redaktur

Redaktur melakukan tugas mengedit berita dan menaikkan berita khususnya untuk naik ke nasional dan internasional.

4.1.1.3 Admin Dan Keuangan

bertugas menginput, keuangan, mencatat uang keluar dan masuk dan pembukuan keuangan.

4.1.1.4 Korlip

Bertugas memantau dan mengkoordinasikan tentang liputan setiap harinya.

4.1.1.5 *Pkwt Wartawan*

Bertugas mencari berita untuk dinaikan menjadi PSO. Dan menjadi berita pelanggan untuk mitra antara

4.1.1.6 *Kontributor portal*

Bertugas mengedit dan menaikan berita yang sudah jadi ke portal lampung.

4.1.1.7 *Redaktur portal*

Bertugas mencari berita dan menaikan berita khususnya portal lampung.

4.1.1.8 *Editor video/konten*

Bertugas mengedit dan membuat konten untuk video pemuatan di sosmed antara.

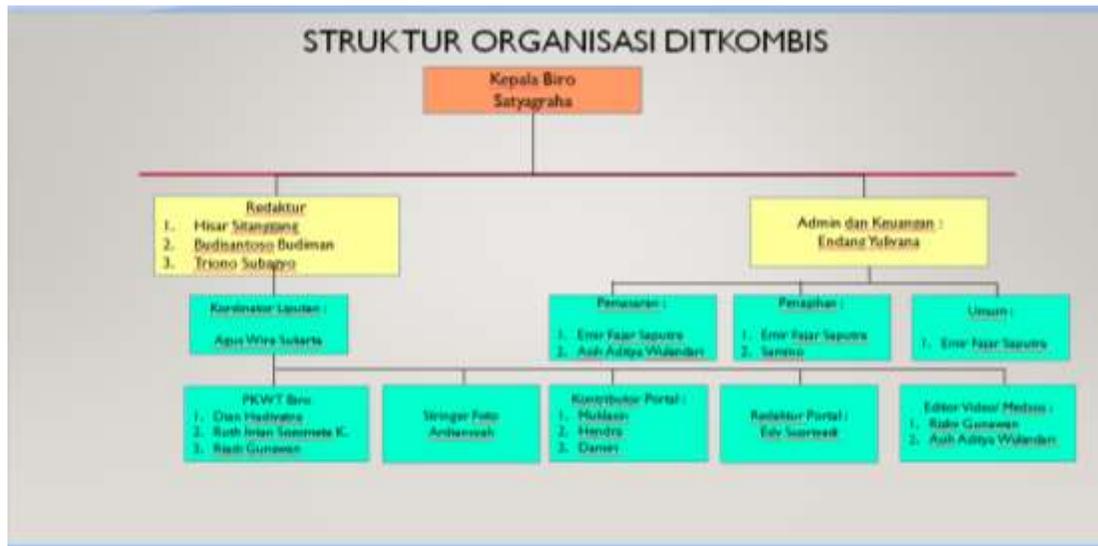
4.1.1.9 *Staff Admin dan keuangan*

Bertugas membantu menginput, membuat, tagihan kepada mitra, membuat surat masuk dan keluar & lainnya.

4.1.1.10 *Pemasaran dan penagihan*

Bertugas melakukan pembuatan proposal kerjasama, penagihan ke mitra, membuat dan melakukan penagihan kerjasama ke mitra-mitra pelanggan lampung.

Gambar 1 Struktur Organisasi



Gambar 4.2.1 Struktur Organisasi Ditkombis

4.1.2TIM BIRO ANTARA LAMPUNG

Tabel 4.1 Tim Biro Antara Lampung

No	Nama	Status	Daerah
1	Satyagraha	Kepala Biro (Kartap)	Bandarlampung
2	Hisar Sitanggang	Redaktur (Kartap)	Bandarlampung
3	Budisantoso Budiman	Redaktur Jakarta (Kartap)	Bandarlampung
4	Triono Subagyo	Redaktur Jakarta (Kartap)	Bandarlampung
5	Agus Wira Sukarta	Redaktur Portal (Kartap)	Bandarlampung
6	Endang Yuliyana	Admin dan keuangan (Kartap)	Bandarlampung
7	Emir Fajar Saputra	Admin dan Keuangan (PKWT)	Bandarlampung
8	Dian Hadiyatna	Pewartas (PKWT)	Bandarlampung

9	Ruth Intan Sozometa K.	Pewartar (PKWT)	Bandarlampung
10	Riadai Gunawan	Pewartar (PKWT)	Lampung Selatan
11	Asih Aditya Wulandari	Pemasaran (PKWT)	Bandarlampung
12	Ardiansyah	Stringer ANTARA Foto	Bandarlampung
13	Edy Supriyadi	Editor Portal	Lampung Tengah
14	Samino	Pemasaran	Bandarlampung
15	Rizky Gunawan	Kokantara	Bandarlampung
16	Hendra Kurniawan	Kontributor Portal	Kota Metro
17	Damiri	Kontributor Portal	Bandarlampung
18	Muklasin	Kontributor Portal	Lampung Timur

4.2 Gambaran Umum Responden

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa responden dari penelitian ini adalah seluruh karyawan 15 orang dan Citivas IIB Darmajaya, Dosen dan mahasiswa Magister Manajemen, Magister Manajemen Teknologi serta Magister teknologi informasi sebanyak 45 orang.

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	43	71,7
2	Perempuan	17	28,3
	Jumlah	60	100

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 43 orang (71,7%) sedangkan perempuan sebanyak 17 orang (28,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentas
1	>25	57	95,0
2	21 –25	3	5,0
	Jumlah	60	100

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 60 jumlah responden yang ditetapkan, terdapat 3 responden (21-25) berusia antara 21 – 25 tahun, 57 responden (95%) berusia antara (>25) berusia antara 26 – 50 tahun.

Tabel 4.4 Distribusi Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA	1	1,7
2	D3	2	3,3
3	S1	39	65,0
4	S2	16	26,7
5	S3	2	3,3
	Jumlah	60	100

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan tingkat pendidikan responden, dari 60 responden, ternyata yang berpendidikan SMA sebanyak 1 responden (1,7%), yang berpendidikan D3 sebanyak 2 responden (3,3%), berpendidikan S1 39 responden (65,0%), berpendidikan S2 16 responden (26,7%), dan berpendidikan S3 2 responden (3,3%).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian melalui interpretasi jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah responden maupun dalam angka persentase terhadap item-item variabel penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1)

No	Pernyataan	STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	%	%	F	%
Kompetensi											

1	Mempunyai kemampuan komunikasi untuk berinteraksi secara efektif dan efisien.	0	0	0	0	2	3,3	21	35,0	37	61,7
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di tentukan.	0	0	0	0	4	6,7	21	35,0	35	58,3
3	Memiliki kemampuan untuk membuat/mengambil keputusan.	0	0	0	0	4	6,7	27	45,0	29	48,3
4	Bersedia Mengambil Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dicapai.	0	0	0	0	2	3,3	27	45,0	31	51,7
5	Bersedia menyelesaikan permasalahan yang timbul/ada.	0	0	0	0	4	6,7	27	45,0	29	48,0
6	Memiliki Strategi Jurnalis mencari informasi berita.	0	0	1	1,7	12	20,0	21	35,0	26	43,3
7	Menguasai teknologi digital dan mengelola informasi digital.	0	0	0	0	5	8,3	22	36,7	33	55,0
8	Memahami dan memiliki keahlian dibidang teknologi.	0	0	0	0	8	13,3	28	46,7	24	40,0

9	Melakukan Inovasi dalam pengembangan teknologi	0	0	2	3,3	6	10,0	34	56,7	18	30,0
10	Mampu mengembangkan ide-ide dalam informasi	0	0	0	0	7	11,7	28	46,7	25	41,7

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Pernyataan kuesioner kompetensi adalah pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Skor yang akan diberikan pada pernyataan-pernyataan unfavorable Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Cukup Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1) . Dari variabel kompetensi (X1) pada item mempunyai kemampuan komunikasi untuk berinteraksi secara efektif dan efisien (X1.1), dari 60 responden sebanyak 8 responden (13%) menjawab cukup setuju, sebanyak 21 responden (35,0%) menjawab setuju, sebanyak 37 responden (61,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (96,7%) sangat setuju mempunyai kemampuan komunikasi untuk berinteraksi secara efektif dan efisien mempunyai untuk mencegah dan mengatasi masalah.

Pada item mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di tentukan (X1.2). dari 60 responden sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 21 responden (35,0%) menjawab setuju, sebanyak 35 responden (58,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (93,3%) sangat setuju mempunyai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di tentukan untuk menjadi tepat waktu dan disiplin. menjadi lebih rapi atau terorganisir,serta mengurangi stress.

Pada item memiliki kemampuan untuk membuat/mengambil keputusan (X1.3). dari 60 responden sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 27 responden (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 29 responden (48,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (93,3%) setuju mempunyai kemampuan untuk membuat/mengambil keputusan untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan. .

Pada item bersedia mengambil tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dicapai (X1.4). dari 60 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 27 responden (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 31 responden (51,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (96,7%) sangat setuju bersedia mengambil tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dicapai untuk mengendalikan perilaku diri sendiri, untuk berpikir kritis, berkinerja baik, dan menyelesaikan tugas besar maupun kecil dengan baik.

Pada item bersedia menyelesaikan permasalahan yang timbul/ada (X1.5). dari 60 responden sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 27 responden (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 29 responden (48,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (93%) sangat setuju bersedia menyelesaikan permasalahan yang timbul/ada menemukan solusi yang tepat dari sebuah permasalahan.

Pada item bersedia memiliki strategi jurnalis mencari informasi berita (X1.6). dari 60 responden sebanyak 1 responden (3,3%) menjawab tidak setuju, 12 responden (20,0%) menjawab cukup setuju, sebanyak 21 responden (35,0%) menjawab setuju, sebanyak 26 responden (43,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (78,3%) sangat setuju bersedia memiliki strategi jurnalis mencari informasi berita mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan.

Pada item menguasai teknologi digital dan mengelola informasi digital (X1.7). dari 60 responden sebanyak 5 responden (8,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 22 responden (36,7%) menjawab setuju, sebanyak 33 responden (55,0%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (91,7%) sangat setuju menguasai teknologi digital dan mengelola informasi digital memperluas akses ke informasi, mengembangkan keterampilan komunikasi, meningkatkan kreativitas, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang terhubung secara digital.

Pada item memahami dan memiliki keahlian dibidang teknologi (X1.8), dari 60 responden sebanyak 8 responden (13,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 28 responden (46,7%) menjawab setuju, sebanyak 24 responden (40,0%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data

tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (86,7%) setuju memahami dan memiliki keahlian dibidang teknologi memudahkan dalam mengolah dan memproses informasi atau data.

Pada item saya melakukan Inovasi dalam pengembangan teknologi (X1.9), dari 60 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 6 responden (10,0%) menjawab cukup setuju sebanyak 34 responden (56,7%) menjawab setuju, sebanyak 18 responden (30,0%) menjawab sangat setuju.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (86,7%) setuju melakukan Inovasi dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Pada item mampu mengembangkan ide-ide dalam informasi (X1.10). dari 60 responden sebanyak 7 responden (11,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 28 responden (46,7%) menjawab setuju, sebanyak 25 responden (35,0%) menjawab sangat setuju, Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (88,4%) sangat setuju bersedia mampu mengembangkan ide-ide dalam informasi untuk merancang strategi pemasaran yang tepat.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Inovasi (X2)

No	Pernyataan	STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	%	%	F	%
Inovasi											
1	Mampu melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan teknologi.	0	0	1	1,7	8	13,3	33	55,0	18	30,0
2	Selalu menciptakan inovasi teknologi untuk mengembangkan bisnis	0	0	0	0	9	15,0	32	53,3	19	31,7

3	Memiliki Kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan inovasi.	0	0	0	0	8	13,3	32	53,3	20	33,3
4	Selalu memperbaharui pengembangan yang sedang trend di kalangan pengguna.	0	0	0	0	4	6,7	31	51,7	24	41,7
5	Senantiasa mengupdate system dalam pengembangan inovasi Teknologi.	0	0	0	0	9	15,0	29	48,3	22	36,7
6	Bersedia melakukan pengembangan untuk meningkatkan teknologi.	0	0	1	1,7	4	6,7	33	55,0	22	36,7
7	Memiliki kemampuan untuk mencari sumber-sumber informasi baru untuk membantu pengembangan Inovasi teknologi.	0	0	0	0	5	8,3	26	43,3	29	48,3

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari variabel budaya organisasi (X2) pada mampu melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan teknologi. (X2.1), dari 60 responden sebanyak 1 responden (1,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 8 responden (13,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 33 responden (55,0%) menjawab setuju, sebanyak 18 responden (30,0%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (85%) setuju bahwa mampu melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan teknologi

untuk melakukan pengembangan mengembangkan teknologi yang bertujuan untuk bersaing dalam bisnis.

Pada item selalu menciptakan inovasi teknologi untuk mengembangkan bisnis (X2.2), dari 60 responden sebanyak 9 responden (15%) menjawab cukup setuju, sebanyak 32 responden (53,3%) menjawab setuju, sebanyak 19 responden (31,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (85%) setuju bahwa selalu menciptakan inovasi teknologi untuk lebih bernilai dan berkualitas dari sebelumnya..

Pada item memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan inovasi. (X2.3), dari 60 responden sebanyak 8 responden (13,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 32 responden (53,3%) menjawab setuju, sebanyak 19 responden (31,7%) menjawab tidak setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (86,6%) setuju memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan inovasi membantu menemukan cara baru dan efektif dalam meningkatkan produktivitas, kualitas serta keuntungan.

Pada item selalu memperbaharui pengembangan yang sedang trend di kalangan pengguna. (X2.4), dari 60 responden sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 31 responden (51,7%) menjawab setuju, sebanyak 25 responden (21,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (93,4%) setuju bahwa selalu memperbaharui pengembangan yang sedang trend di kalangan pengguna.

Pada item senantiasa mengupdate system dalam pengembangan inovasi teknologi (X2.5), dari 60 responden sebanyak 9 responden (15,0%) menjawab cukup setuju, sebanyak 29 responden (48,3%) menjawab setuju, sebanyak 22 responden (36,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (85%) setuju bahwa senantiasa mengupdate system dalam pengembangan inovasi teknologi.

Pada item bersedia melakukan pengembangan untuk meningkatkan teknologi (X2.6), dari 60 responden sebanyak 1 responden (1,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 33 responden (55,0%) menjawab setuju, sebanyak 22 responden (36,7%) menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa

sebagian besar responden (91,7%) setuju bahwa bersedia melakukan pengembangan untuk meningkatkan teknologi untuk mendapatkan informasi secara global.

Pada item memiliki kemampuan untuk mencari sumber-sumber informasi baru untuk membantu pengembangan inovasi teknologi. (X2.7), dari 60 responden sebanyak 5 responden (8,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 26 responden (43,3%) menjawab setuju, sebanyak 29 responden (48,3%) menjawab setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (91,6%) setuju bahwa memiliki kemampuan untuk mencari sumber-sumber informasi baru untuk membantu pengembangan inovasi teknologi untuk memudahkan pembaca dalam mengakses informasi.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Berkelanjutan (Y)

No	Pernyataan	STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	%	%	F	%
Berkelanjutan											
1	Kelengkapan fasilitas dapat mendukung kelancaraan proses kerja	0	0	0	0	5	8,3	20	33,3	35	58,3
2	Menggunakan produk yang aman dan menghemat sumber daya alam.	0	0	0	0	3	5,0	26	43,3	31	51,7
3	Mendapat fasilitas kesehatan dan kesejahteraan yang layak.	0	0	0	0	1	1,7	24	40,0	35	58,3
4	Pemberian gaji dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	0	0	0	0	2	3,3	24	40,0	34	56,7

5	Mendapatkan <i>Training</i> /Program Pelatihan Kerja secara berkala.	0	0	0	0	5	8,3	21	35,0	34	56,7
6	Pembagian Tugas sesuai Minat dan Kemampuan SDM.	0	0	0	0	7	11,7	23	38,3	30	50,0
7	Selalu melakukan evaluasi kerja secara berkala	0	0	0	0	7	11,7	21	35,0	32	53,3
8	Memberikan Reward dan Punishment untuk Pegawai	0	0	1	1,7	4	6,7	17	28,3	38	63,3
9	Komunikasi terbuka,bebas mengemukakan ide-ide	0	0	2	3,3	2	3,3	18	30,0	38	63,3

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari variabel keberlanjutan (Y) pada item Kelengkapan fasilitas dapat mendukung kelancaraan proses kerja (Y1.1), dari 60 responden sebanyak 5 responden (8,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 20 responden (33,3%) menjawab setuju, sebanyak 35 responden (58,3%) menjawab tidak setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (91,6%) setuju bahwa Kelengkapan fasilitas dapat mendukung kelancaraan proses kerja sangat penting demi kenyamanan dalam bekerja.

Pada item menggunakan produk yang aman dan menghemat sumber daya alam (Y1.2), dari 62 responden sebanyak 3 responden (8,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 26 responden (33,3%) menjawab setuju, sebanyak 31 responden (51,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (95%) setuju

bahwa menggunakan produk yang aman dan menghemat sumber daya alam.

Pada item mendapat fasilitas kesehatan dan kesejahteraan yang layak (Y1.3), dari 60 responden sebanyak 1 responden (1,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 24 responden (40,0%) menjawab setuju, sebanyak 35 responden (58,3%) menjawab sangat setuju.

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (98,3%) setuju bahwa mendapat fasilitas kesehatan dan kesejahteraan yang layak sangat bermanfaat dalam menciptakan kesejahteraan umum apabila sehat dapat menjalankan segala kegiatan.

Pada item pemberian gaji dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Y1.4), dari 60 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 24 responden (40,0%) menjawab setuju, sebanyak 34 responden (56,7%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (98,3%) setuju bahwa pemberian gaji dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku sangatlah penting bisa lebih fokus pada pekerjaan dan mengurangi beban keuangan.

Pada item mendapatkan Training/Program Pelatihan Kerja secara berkala (Y1.5), dari 60 responden sebanyak 5 responden (8,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 21 responden (35,0%) menjawab setuju, sebanyak 34 responden (56,7%) menjawab sangat setuju.

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (91,7%) setuju bahwa mendapatkan Training/Program Pelatihan Kerja secara berkala dapat meningkatkan kompetensinya agar dapat meningkatkan kinerja.

Pada item pembagian tugas sesuai minat dan kemampuan SDM (Y1.6), dari 60 responden sebanyak 7 responden (11,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 23 responden (38,3%) menjawab setuju, sebanyak 30 responden (50,0%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (88,3%) setuju bahwa pembagian tugas sesuai minat dan kemampuan SDM untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat.

Pada item selalu melakukan evaluasi kerja secara berkala (Y1.7), dari 60 responden sebanyak 7 responden (11,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 21 responden (38,3%) menjawab setuju, sebanyak 32 responden (53,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (88,3%) setuju bahwa selalu melakukan evaluasi kerja secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan sesuai rencana

Pada item selalu memberikan reward dan punishment untuk pegawai (Y1.8), dari 60 responden sebanyak 1 responden (1,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 responden (6,7%) menjawab cukup setuju, sebanyak 17 responden (28,3%) menjawab setuju, sebanyak 38 responden (63,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (91,6%) setuju bahwa memberikan reward dan punishment untuk pegawai agar dapat terus memacu karyawan berprestasi.

Pada item komunikasi terbuka, bebas mengemukakan ide-ide (Y1.8), dari 60 responden sebanyak 2 responden (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 2 responden (3,3%) menjawab cukup setuju, sebanyak 18 responden (30,0%) menjawab setuju, sebanyak 38 responden (63,3%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden (93,3%) setuju bahwa komunikasi terbuka, bebas mengemukakan ide-ide bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan pendapatnya..

4.4 Hasil Uji Validitas

Hasil validitas dan realibilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Kompetensi	Pernyataan 1	0,250	0,780	Valid
	Pernyataan 2	0,250	0,602	Valid
	Pernyataan 3	0,250	0,807	Valid

	Pernyataan 4	0,250	0,770	Valid
	Pernyataan 5	0,250	0,790	Valid
	Pernyataan 6	0,250	0,703	Valid
	Pernyataan 7	0,250	0,798	Valid
	Pernyataan 8	0,250	0,653	Valid
	Pernyataan 9	0,250	0,767	Valid
	Pernyataan 10	0,250	0,844	Valid
Inovasi	Pernyataan 1	0,250	0,616	Valid
	Pernyataan 2	0,250	0,777	Valid
	Pernyataan 3	0,250	0,759	Valid
	Pernyataan 4	0,250	0,739	Valid
	Pernyataan 5	0,250	0,779	Valid
	Pernyataan 6	0,250	0,845	Valid
	Pernyataan 7	0,250	0,743	Valid
Keberlanjutan	Pernyataan 1	0,250	0,597	Valid
	Pernyataan 2	0,250	0,691	Valid
	Pernyataan 3	0,250	0,561	Valid
	Pernyataan 4	0,250	0,494	Valid
	Pernyataan 5	0,250	0,729	Valid
	Pernyataan 6	0,250	0,575	Valid

	Pernyataan 7	0,250	0,678	Valid
	Pernyataan 8	0,250	0,612	Valid
	Pernyataan 9	0,250	0,573	Valid

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menggunakan persamaan $Df = n - 2$ pada taraf signifikan 5%, jumlah responden 60 dihasilkan r tabel sebesar 0,254, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan berdistribusi normal.

4.5 Hasil Uji Realibilitas

Hasil realibilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	α	Keterangan
Kompetensi	0,911	Reliabel
Inovasi	0,936	Reliabel
Keberlangsungan	0.938	Reliabel

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,810 maka dapat disimpulkan semua pernyataan *reliabel*.

4.6 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.10 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,790	3,758		2,339	0,023
	Kompetensi	0,608	0,181	0,625	3,362	0,001

	Inovasi	0,169	0,225	0,139	0,749	0,457
a. Dependent Variable: Keberlanjutan						

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian secara parsial (Uji t) terhadap masing-masing variabel bebas dapat diketahui:

1. Variabel Kompetensi (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlanjutan, dengan nilai t sebesar 3,362, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi (X1) dengan variabel keberlanjutan (Y) dapat diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Variabel Inovasi (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberlanjutan, dengan nilai t sebesar 0,749, dengan nilai signifikansi 0,457 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian Ho diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel inovasi (X2) dengan variabel keberlanjutan (Y) dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

4.7 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	755,876	2	377,938	36,843	0,000 ^b
	Residual	584,707	57	10,258		
	Total	1340,583	59			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors : (Constant), Total X2, Total X1						

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 didapat perhitungan pada kompetensi dan inovasi terhadap keberlangsungan, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kompetensi dan inovasi berpengaruh terhadap Keberlangsungan Bisnis.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Terdapat Pengaruh Kompetensi Terhadap Berkelanjutan Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel kompetensi (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap berkelanjutan bisnis (Y) karena nilai t sebesar 3,362, nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini juga didukung juga dari hasil validitas dan realibilitas instrumen dari semua pertanyaan kuisioner (X1) nilai terendah dari pertanyaan kuisioner yang dihasilkan bernilai valid, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (X1.2) $0,602 > 0,250$ maka hasilnya valid, Dapat disimpulkan bahwa kompetensi berdampak pada meningkatnya keberlangsungan bisnis.

Perilaku *kompetensi* merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja berpengaruh dari berkelanjutan bisnis Purwanto, Et.Al. 2021) menyatakan Kemampuan Yang Dimiliki Oleh Seseorang Berupa Kemampuan Perilaku (*Soft Competency*) Dan Kemampuan Teknis (*Hard Competency*).

Secara empiris hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh *Stephanie Julia Lengkey Victor P.K. Lengkong. Lucky O.H. Dotulong (2023)*. Pengaruh kompetensi, inovasi, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan (studi pada kantor pdam dua saudara kota bitung), kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan,

4.8.2 Terdapat Pengaruh Inovasi Terhadap Berkelanjutan Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel inovasi (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap berkelanjutan bisnis (Y) dengan nilai t sebesar 0,749, nilai signifikansi 0,457 yang lebih

besar dari 0,05. Namun dari hasil validitas dan realibilitas instrumen dari semua pertanyaan kuisioner (X2) nilai terendah yang dihasilkan bernilai valid, thitung > ttabel atau (X1.2) $0,616 > 0,250$ maka hasilnya valid, Dapat disimpulkan bahwa inovasi juga berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis.

Perilaku *inovasi* merupakan inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk di adopsi (*Sukmadi 2016*).

Secara empiris hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh *Fatmasari, andi irmayana, dila dwiyanti, angela ghiriani patricia (2023)*. Pengaruh kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada umkm, inovasi secara parsial tidak berpengaruh secara nyata terhadap keberhasilan Usaha.